

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran Fiqih materi mawaris kelas XI MAN 3 Banjar, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru Fiqih dalam mengatasi kesulitan peserta didik memahami materi mawaris dilakukan melalui perencanaan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi (penggunaan media diagram untuk kelas IPS dan LKS untuk kelas IPA), pengombinasian variasi strategi dan metode pembelajaran (pembelajaran langsung, interaktif, dan pemecahan masalah yang dipadukan dengan metode su'al serta munaqasyah/hiwar), dan evaluasi melalui asesmen formatif (tanya jawab/kinerja di papan tulis) serta asesmen sumatif berupa tes tertulis dan pemberian PR.
2. Faktor pendukung dalam penerapan strategi untuk mengatasi problematika pembelajaran adalah latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru yang matang (21 tahun), serta sikap takzim dan antusiasme belajar peserta didik. Selain itu, ada juga penghambatnya yaitu adanya penyalahgunaan HP peserta didik di kelas (membuka medsos/game saat menggunakan kalkulator),

keterbatasan alokasi waktu akibat agenda semester yang padat, serta minimnya variasi buku teks materi mawaris di perpustakaan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah (MAN 3 Banjar)

Pihak madrasah diharapkan dapat menambah variasi dan koleksi buku teks keagamaan khususnya ilmu faraidh/mawaris di perpustakaan guna memfasilitasi kebutuhan literasi peserta didik. Selain itu, sekolah perlu mengoptimalkan kenyamanan sarana fisik kelas untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Guru diharapkan meningkatkan pengawasan penggunaan gawai di kelas dengan membatasi durasi penggunaannya atau menyarankan penggunaan kalkulator fisik guna meminimalisasi distraksi digital (game dan media sosial) saat jam pelajaran

3. Bagi Peserta Didik Kelas XI

Peserta didik diharapkan lebih bijak dan disiplin dalam menggunakan teknologi di kelas, serta lebih aktif mengulang latihan perhitungan secara mandiri di rumah melalui tugas yang diberikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ke arah digitalisasi media pembelajaran (seperti efektivitas aplikasi kalkulator faraidh) atau mengkaji strategi spesifik dalam mengatasi hambatan teknologi di dalam kelas madrasah.